

## BAB IV

### PENELUSURAN MASALAH DESAIN

#### IV.1. Analisa Masalah

Saat ini perpustakaan bukan hanya berfungsi sebagai tempat untuk menyimpan dan membaca buku, namun perpustakaan telah beradaptasi menjadi tempat yang memiliki beberapa fungsi yang dapat memberi fasilitas untuk pustakawan sebagai tempat untuk mengisi waktu luang, beristirahat, berdiskusi, mengerjakan tugas, dan bekerja namun tetap mengutamakan kenyamanan pengunjung dan keheningan dalam perpustakaan.

##### IV.1.1. Masalah Fungsi Bangunan dengan Aspek Pengguna

###### Potensi

Perpustakaan yang akan dibuat merupakan sebuah perpustakaan buku dan digital yang di dalamnya juga akan terdapat kafe. Adanya perpustakaan dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia, tidak hanya untuk peserta didik, namun juga untuk masyarakat umum tidak mengenal batasan usia. Selain itu perpustakaan bertujuan untuk merubah gaya hidup masyarakat agar menjadi tertarik untuk membaca buku kembali. Hal tersebut menjadi satu solusi untuk pengunjung yang akan datang, jika ingin mencari informasi secara instan maka dapat menggunakan komputer untuk membaca koleksi *e-book*, jika ingin mengisi waktu luang maka pengunjung dapat membaca koleksi buku yang ada, jika ingin bersantai maka pengunjung dapat menikmati minuman di kafe sambil membaca buku ataupun berbincang-bincang.

###### Kendala

Perpustakaan buku dan digital yang memiliki kafe di dalamnya memiliki permasalahan pada bagian ketenangan. Pengunjung yang datang untuk membaca buku biasanya akan terganggu apabila kondisi dalam ruang tidak hening. Pengunjung yang menggunakan komputer setidaknya akan mengeluarkan suara setidaknya dari ketikan pada mesin ketik ataupun tetikus. Sedangkan pengunjung kafe akan berbincang-bincang yang menghasilkan

suara yang cukup keras sehingga akan menimbulkan kebisingan di dalam perpustakaan.

#### **IV.1.2. Masalah Fungsi Bangunan dengan Persyaratan Khusus**

Perpustakaan harus menerapkan penataan ruang yang nyaman dan tenang agar pengunjung yang datang tidak terganggu oleh kebisingan yang dihasilkan baik dari dalam bangunan maupun luar bangunan dan lokasi perpustakaan harus mudah dicapai.

#### **IV.1.3. Masalah Fungsi Bangunan dengan Tapak**

##### **Potensi**

Lokasi perpustakaan yang terletak pada Jalan Raya Semarang – Boja merupakan jalan arteri sekunder menjadikan perpustakaan ini mudah untuk diakses dan dicapai baik menggunakan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. Tapak hanya memiliki kemiringan sebesar 1.7% sehingga memungkinkan untuk menggunakan metode *cut and fill*.

##### **Kendala**

Lokasi perpustakaan yang terletak di jalan arteri sekunder akan menimbulkan kebisingan ke dalam tapak, hal tersebut menjadi masalah karena pengunjung perpustakaan biasanya mencari keheningan untuk membaca buku. Iklim di Kecamatan Mijen yang relatif lembab akan membahayakan koleksi buku yang ada karena dapat menimbulkan jamur pada buku. Lokasi tapak termasuk dalam kawasan hutan kota sehingga perlu memperhatikan peraturan yang berlaku.

#### **IV.1.4. Masalah Fungsi Bangunan dengan Lingkungan di Luar Tapak**

##### **Potensi**

Dengan adanya perpustakaan buku dan digital, seluruh masyarakat dapat menggunakan teknologi sehingga masyarakat yang memiliki keterbatasan ekonomi tidak terbatas dalam menimba ilmu dan menambah pengetahuan. Kehadiran perpustakaan dengan kafe di dalamnya juga akan menarik minat pengunjung sekitar.

## **Kendala**

Budaya membaca pada sekitar tapak belum terbentuk sehingga menjadi masalah menarik minat masyarakat untuk datang ke perpustakaan. Kondisi ekonomi masyarakat yang tidak semuanya menengah ke atas menjadi sebuah keterbatasan untuk membaca buku.

### **IV.1.5. Masalah Fungsi Bangunan, Lingkungan, Tapak, dan Topik atau Tema yang akan Diangkat**

#### **Potensi**

Perpustakaan mengutamakan keheningan dan kenyamanan bagi pengunjung yang datang untuk membaca buku, penempatan dan pemilihan lokasi yang strategis akan menjadi keunggulan karena perpustakaan mudah untuk diakses.

#### **Kendala**

Pemilihan lokasi yang strategis menjadikan kebisingan yang ada cukup tinggi, hal tersebut akan berpengaruh terhadap keheningan dan kenyamanan pengunjung perpustakaan. Iklim yang tidak menentu akan menjadi kendala untuk pendekatan arsitektur yang diangkat. Bukaan-bukaan yang akan digunakan memiliki pengaruh terhadap keamanan yang ada di dalam bangunan.

## **IV.2. Identifikasi Permasalahan**

Setelah mengidentifikasi potensi dan kendala yang ada, maka muncul permasalahan berikut ini :

1. Perpustakaan harus memperhatikan keheningan pengunjung agar dapat menunjang kenyamanan pengunjung.
2. Penempatan lokasi harus strategis namun tingkat kebisingan juga harus diperhatikan.
3. Kelembaban dan suhu dalam perpustakaan harus diperhatikan agar koleksi buku terjaga dengan baik.
4. Keamanan untuk koleksi buku dan pengunjung harus terjamin.

5. Memanfaatkan lahan sebagai tata ruang dalam bangunan agar sirkulasi udara dapat terjadi dengan baik di dalam bangunan.

### IV.3. Pernyataan Masalah

Dari identifikasi permasalahan yang telah dilakukan, maka muncul rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menciptakan tata letak ruang dan massa bangunan yang tepat agar keheningan dalam bangunan tetap terjaga?
2. Bagaimana mengatasi suhu dan kelembaban yang ada di dalam perpustakaan yang tetap mengutamakan keamanan sehingga koleksi buku yang ada tetap terjaga?

